

MENUMBUHKAN KARAKTER DAN MENTAL MELALUI SHALAT DHUHA DI SMP BILINGUAL TERPADU KRIAN SIDOARJO

Arif Efendi¹, Amirul Mukminin²
Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto
Corresponding author*: ariffendi2018@gmail.com

KATA KUNCI	ABSTRAK
penyuluhan, smp bilter, Shalat Dhuha,	Shalat merupakan sarana utama dalam berkomunikasi antara hamba dengan tuhan. Usia 13-25 tahun adalah masa transisi yang membutuhkan perhatian khusus baik eksistensi diri bermasyarakat sebagai bentuk aktualisasi kemampuan yang dimiliki. Penyuluhan dilaksanakan di Smp Bilter Krian Sidoarjo. Peserta PKM berjumlah 45 orang. Penyuluhan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan informasi data yang akurat dari masyarakat mitra. Penyuluhan bertujuan agar masyarakat mitra dapat menumbuhkan karakter yang baik dan jujur dalam dirinya melalui shalat dhuha dengan metode pengulangan dan faham terjemah. Hasil penyuluhan: (a) Dapat memahami surat yang dibaca minimal mengetahui makna (b) Semakin mencintai Al Quran lahir batin (c) muhasabah terhadap diri sendiri (d) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan (e) Melestarikan dan menjaga hasanah keilmuan islami (f) Menumbuhkan pendidikan karakter yang baik dan jujur melalui shalat dhuha secara istiqomah tanpa paksaan (g) Istiqomah dalam beribadah dan beramal (h) Menjaga kondisi Kesehatan mental dan emosi diri melalui wudlu, sholat dengan benar dan khusyu'.

PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional yang termaktub di undang undang RI Nomor 20 tahun 2023 menegaskan bahwa Pendidikan nasional memiliki misi menumbuh kembangkan kecakapan dan membentuk karakter serta peradapan bangsa yang penuh dedikasi, martabat dalam memenuhi kebutuhan rakyat perihal kecerdasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tujuan dapat menumbuhkan potensi anak didik agar menjadi insan imtaq, beraklaq mulia, berilmu, sehat, kreatif inovatif, berkarakter, mandiri dan menjadi rakyat yang penuh demokratis serta bertanggungjawab (Sudadi, Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren, (Banyumas: Rizquna, 2019), hal.1. senada dengan perintah nabi muhammad saw dalam hadits yang diriwayatkan oleh imam bukhori dan muslim yang artinya: “ Bahwasanya saya di utus (diperintah) dimuka bumi menjadi suri tauladan dengan akhlaq mulia (berkarakter baik, berdedikasi tinggi nan baik, berinteraksi dan bergaul dengan baik serta memberikan hukum dengan sesuai dan benar)”. Adanya perubahan pola hidup, pola pikir modern yang semakin kebarat dan arus transformasi digital

yang semakin canggih yang tidak di landasi keagamaan dan keimanan serta karakter pribadi yang baik inilah yang dapat membuat perubahan berupa dekadensi akhlaq, moral yang masuk gerbang seperti zaman jahiliyah modern maka diperlukan adanya Gerakan Masyarakat Kembali pada sunah dan Al quran (GERMASUKU) untuk mengembalikan citra manusia sebagai makhluk yang penuh dengan kemuliaan (Al isra':70) dan suarat Al qolam :4). Ada beberapa cara supaya akhlaq kita tetap pada relnya diantaranya dengan menjaga karakter dan mental yang kuat dan benar serta menjaga shalat dengan benar. Didalam surat Adzhariyat :56 Allah berkehendak supaya seluruh makhluk nya tunduk patuh pada Allah SWT. dengan cara beribadah dengan baik dan benar dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Sholat merupakan tempat terindah antara makhluk dengan sang kholiq dalam bermunajat, berdiskusi, berkomunikasi bahkan tempat meminta apapun; Dan juga merupakan salah satu pusat pendidikan karakter utama untuk kepribadian supaya seorang hamba merasa apapun yang dikerjakan pasti terditeksi oleh tuhan dan merasa tuhan selalu bersamanya (Faiqoh, F., Wulandari, N., & Hidayah, N. (2021). Shalat memiliki beberapa kegunaan dan hikmah dalam kehidupan anak didik disamping meningkatkan imtaq, karakter dan mental serta menjaga kemandirian. (Faiqoh, F., Wulandari, N., & Hidayah, N. (2021). Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Pendidikan Karakter Di SDN 2 Setu Kulon. Prosiding FKIP UMC, 4, 415–423)

Disalah satu artikel bem@upi.edu, 2019 bahwa ruh nasionalisme dan karakter anak bangsa mulai memudar dan mengalami dekadensi akhlaq, moral yang berujung pada staknan dengan bahasa lugas diungkapkan bahwa fakta dibalik anak Indonesia, Indonesia gawat darurat Pendidikan karakter.

Pendidikan karakter dan mental merupakan ujung tombak dari akhlaq, etika, moral yang memiliki visi yaitu supaya mencetak kader kader yang baik ketika memberikan keputusan, memberi teladan yang baik serta memelihara dan menjaga segala sesuatu dengan tulus ikhlas (dituangkan dalam Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter (2010)). Dari Gambaran diatas, peneliti memotivasi masyarakat mitra untuk menumbuhkan karakter dan mental yang baik; terlebih mendahulukan berdoa ketika memulai segala aktifitas dan memulai aktifitas dipagi yang cerah dengan shalat sunah dhuha agar mendapatkan perubahan dalam kehidupannya (Sabil el Ma'ruf : 2009), bahkan dapat mengurangi dan menghilangkan dosa serta kekhilafan (A'yuni: 2014). Dengan adanya pendidikan karakter dan mental ini diharapkan dapat menggugah dan menumbuhkan karakter yang baik dan mental kuat yang dapat merubah pola pikir dan pola hidup masyarakat mitra khususnya dan masyarakat indonesia secara umum dalam hidup berbangsa dan bernegara.

Pada pengabdian masyarakat ini permasalahan yang diketengahkan adalah dekadensi akhlaq dan moral dari tindak criminal, kejahatan, pelanggaran norma social dikarenakan kurangnya menyadari betapa pentingnya pendidikan karakter dan mental serta imtaqnya. Dengan menumbuhkan pendidikan karakter dan mental melalui shalat sunah dhuha di pagi hari diharapkan masyarakat mitra dapat mewujudkan cita cita pendidikan secara elegan proposional yang dapat mengarahkan pada percepatan pertumbuhan dan kemajuan peserta didik disetiap tempat dan waktu (Ghorbani Somayeh: 2013). Metode menumbuhkan karakter dan mental peserta didik melalui shalat dhuha dengan sistem terpadu, penuh keikhlasan, keridloan serta memahami apa yang dibaca dan dikerjakan baik disekolah maupun diluar sekolah. Manfaat lain diantaranya : (a) Mengetahui kekurangan dan menyadari akan kekurangan diri sendiri (b) Menimbulkan rasa empati dan rasa sosial (c) Meningginya imunitas, kecerdasan intelektual, spiritual dan emosi, kreatifitas inovatif hingga menjadi manusia yang berkarakter dan berbudi mulia (d) Mudah memahami hakikat hidup dan dapat memaknai arti kehidupan (d) Menjadi obat dan terapi psikologi dan psikososial (e) menghargai waktu dan semua orang.

METODE PELAKSANAAN

a. Persiapan kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan dengan perencanaan terpadu dan secara profesional. Persiapan yang disiapkan antara lain : (a) Kegiatan Studi Pustaka untuk memperoleh referensi yang akurat, eligibel dan input yang berkaitan dengan permasalahan terjadi (b) Membuat planning dan melakukan pertemuan dengan pihak mitra untuk mempromosikan beberapa solving yang ingin diberikan (c) Menentukan dan menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bersama tim pelaksana dan anggota (d) Menyediakan dan mempersiapkan materi, fasilitas dan perlengkapan serta lain lain yang dapat mendukung dalam suksesnya kegiatan pengabdian Masyarakat.

b. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan masyarakat ini dimulai bulan Juli – Agustus 2025, kegiatan berupa pendampingan kepada siswa Smp Biligual Terpadu Krian Sidoarjo dengan dibantu pihak sekolah dalam pelaksanaan sholat dhuha yang berkualitas dan bermakna. Isi kegiatan berupa cara menumbuhkan pendidikan karakter dan menjaga kesehatan mental dengan melakukan shalat dhuha secara istiqomah dan penuh keikhlasan hingga meresap kesianubari dan terukir sebagai aktifitas yang harus dilakukan sehari hari tanpa paksaan hingga dapat merasakan manisnya beribadah, manisnya iman, mengenal tuhan dan menjadikan shalat sebagai landasan utama dan prioritas tunggal dalam kehidupannya. pelaksanaan PKM ini dengan metode pendekatan PBL (Problem Base Learning) dengan cara mengumpulkan seluruh permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra melalui kegiatan FGD (Focus Group Discussion) yang berguna untuk

mempermudah dalam penentuan prioritas utama masalah yang harus segera dikerjakan dalam memecahkan masalah serta menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan informasi data akurat dan eligibel dari masyarakat mitra sebanyak yang ingin diketahui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan dengan menghubungi Kepala Sekolah Smp Bilingual Terpadu Krian dan terlebih dahulu mengkonsolidasikan dengan guru pembimbing shalat dengan tujuan untuk menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu cara menumbuhkan pendidikan karakter dan menjaga kesehatan mental melalui shalat dhuha. Koordinasi antar pelaksana PKM dan pembimbing shalat di Smp Bilingual Terpadu Krian menghasilkan beberapa kesepakatan terkait dengan jadwal pelaksanaan, tempat kegiatan, materi penguatan untuk siswa dan metode penyampaian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian pengarahan kepada pembimbing shalat di Smp Bilingual Terpadu Krian dan kepala sekolah. kemudian pihak yang bersangkutan seperti pelaksana PKM, Pembimbing shalat serta seluruh siswa Smp Bilingual Terpadu kelas VIII tepatnya di Ponpes Al Amanah Junwangi Krian Sidoarjo. Lalu pembimbing shalat mitra yang diwakili ketua pembimbing membuka kegiatan dan sekaligus memimpin dan memperkenalkan cara shalat yang baik dan sesuai dengan syariat agama kepada siswa. Didalam pelaksanaan kegiatan ini dipandu dan dibantu tim pelaksana PKM dengan mempraktekkan cara shalat yang baik dan benar baik gerakan maupun bacaan yang sesuai anjuran syariat agama dan diikuti oleh siswa smp bilingual. Bahasa yang digunakan pada kegiatan ini adalah bahasa sehari-hari. Sedangkan metode pendekatan menggunakan bahasa komunikasi sehari-hari dan interaktif serta komunikatif yang sangat sesuai dengan kondisi masyarakat mitra dan sangat membantu dalam menghadirkan suasana pendampingan penguatan materi hingga enjoy, rileks dan menyenangkan serta memudahkan untuk menghafalkan, memahami gerakan maupun bacaan.

Tahapan selanjutnya, pelaksana PKM mendidik dan membimbing bagaimana gerakan dan bacaan yang digunakan sesuai aturan ataupun syariat yang ada dan mengajarkan bagaimana mudah dalam mengingat bacaan sholat dan gerakannya dengan metode pengulangan dan pemahaman terjemah.

Harapan besar adalah masyarakat mitra mampu menumbuhkan karakter pribadi yang baik dan jujur serta menjaga Kesehatan mental melalui rutinitas shalat dhuha dan mempraktekkan shalat dhuha dengan benar, khusyu', tuma'ninah dan istiqomah serta bisa mengaplikasikan dalam kehidupannya hingga bisa meningkatkan keimanan dan ketakwaannya.

Harapan seterusnya bagi pembimbing shalat disekolah Smp Bilingual Terpadu Krian, diharapkn tetap memakai metode ini dan mengembangkannya hingga dapat digunakan sebagai jembatan menganalisa ilmu ilmu agama, ilmu quran dan mempertahankan tradisi ajaran islam yang rohmatan lil ‘Alamin serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari dalam ranah menumbuhkan dan membentuk karakter yang baik dan jujur (pribadi yang unggul dimulai dari shalat dhuha).

c. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi ini dengan cara mengkomunikasikan dengan pihak pembimbing shalat di Smp Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo . Tahapan monitoring adalah memantau kegiatan PKM dan kesadaran serta kemampuan masyarakat mitra dalam menumbuhkan dan membentuk karakter yang baik dan jujur siswa kelas VIII Smp Bilingual Terpadu Junwangi Krian Sidoarjo melalui shalat dhuha dengan sistem pengulangan bacaan dan memahami terjemahan bacaan yang dibaca. Berdasarkan hasil monitoring didapati bahwa masyarakat mitra sangat antusias dan bersemangat dalam mempelajari tata cara sholat dhuha yang baik dan sesuai syariat agama islam dengan metode pengulangan dan memahami terjemah. Sedangkan dipihak pembimbing terus berusaha memberikan arahan, motivasi dan mobilisasi supaya tetap eksis mempelajari al quran dan cara sholat dhuha yang baik sesuai syariat agama islam untuk menumbuh kembangkan karakter yang baik dan jujur pribadi yang unggul dengan metode pengulangan dan memahami terjemah minimal seminggu sekali.

Evaluasi kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa pendampingan untuk menumbuhkan karakter yang baik dan jujur dan menjaga kesehatan mental melalui pelaksanaan shalat dhuha yang telah dikerjakan terdapat hasil diantaranya : (a) Dapat memahami surat yang dibaca minimal mengetahui maknanya dan mengamalkan step by step (b) Semakin mencintai dan menyayangi Al Quran dengan sepenuh lahir batin (c) selalu muhasabah terhadap diri sendiri.(d) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada sang khaliq (e) Melestarikan dan menjaga hasanah keilmuan islami berupa ilmu quran dan segala aspek didalamnya baik dalam bentuk ibadah mahdhoh ataupun ghoiru mahdhoh (f) Dapat menumbuhkan pendidikan karakter yang baik dan jujur dengan cara diawali dari shalat dhuha secara istiqomah tanpa paksaan (g) Dapat istiqomah dalam beribadah dan beramal didalam kehidupan sehari hari.(h) Dapat menjaga kondisi Kesehatan mental dan emosi diri melalui wudlu, sholat dengan benar dan khusyu’ .

MATERI KEGIATAN

Shalat Dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan saat matahari naik sepenggalah hingga menjelang waktu zuhur. Salah satu keutamaannya adalah sebagai pembuka pintu rezeki dan ampunan dari Allah SWT.

Rasulullah SAW bersabda: “Pada setiap sendi salah satu dari kalian ada sedekah. Maka setiap tasbeih adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, dan shalat dhuha menggantikan semua itu.” HR. Muslim. (<https://www.rumahzakat.org/doa-setelah-shalat-dhuha>).

Mengutip dari buku Keberkahan Sholat Dhuha oleh Ustadz Arif Rahman, shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan setelah terbit matahari sampai menjelang masuk waktu Zhuhur. Afdalnya dikerjakan sekitar pukul 09.00, saat matahari sedang naik. (Buku Keberkahan Sholat Dhuha Raih Rezeki Sepanjang Hari oleh Ustadz Arif Rahman)

Sholat sunnah dikenal sebagai shalat untuk memohon rizki dari Allah SWT. Hal ini berdasarkan hadits Qudsi, Allah SWT berfirman, "Wahai anak Adam, jangan sekali-kali engkau malas mengerjakan empat rakaat pada waktu permulaan siang (dhuha) niscaya pasti akan Aku cukupkan kebutuhanmu pada akhir harinya." (HR. Hakim dan Thabrani)(1)

(<https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7240387/doa-sholat-dhuha-sesuai-sunnah-lengkap-tata-cara-serta-keutamaannya>).

Tata cara sholat Dhuha:

1. Niat

Ushalli Sunnatadh-dhuhaa rak'ataini lillaahi ta'aalaa." Artinya: Aku niat shalat sunat dhuha dua raka'at, karena Allah ta'ala.

2. Membaca doa Iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مِّنْ دِينِ آبَائِي وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Latin: Allaahu akbar kabiraa walhamdulillaahi katsiiraa, wa subhaanallaahi bukratan wa'ashiilaa. Innii wajjahtu wajhiya lilladzii fatharas samaawaati wal ardha haniifan musliman wa maa anaa minal musyrikiin. Inna shalaatii wa nusukii wa mahyaaya wa mamaatii lillaahi rabbil 'aalamiin. Laa syariikalahu wa bidzaalika umirtu wa ana minal muslimiin.

Artinya: "Allah Maha Besar lagi sempurna kebesaran-Nya, segala puji hanya kepunyaan Allah. Maha Suci Allah pagi dan petang. Sesungguhnya aku hadapkan wajahku (hatiku) kepada Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri, dan aku bukanlah dari golongan kaum musyrikin. Sesungguhnya

salatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta Alam, yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Dengan yang demikian itulah aku diperintahkan untuk tidak menyekutukan-Nya. Dan aku adalah termasuk orang-orang muslim."

Bacaan doa iftitah tersebut diriwayatkan oleh Imam Muslim dari 'Ali bin Abi Thalib RA. Bacaan ini dipakai oleh Imam Al-Syafi'i dan Ibn Mundzir.

Dalam buku Shalat for Character Building Buat Apa Shalat Kalau Akhlak Tidak Menjadi Lebih Baik karya M. Fauzi Rachman terdapat bacaan doa iftitah yang lebih pendek. Doa iftitah ini diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah RA. Berikut bacaannya,

اللهم باعد بيني وبين خطاياي كما باعدت بين المشرق والمغرب اللهم تغني عن خطاياي كما تغني الثوب الأبر عن الدنس اللهم اغسلني بالماء والثلج والبرد

Latin: Allahumma baa'id bainii wa baina khathaayaaya kamaa baa'adta bainal masyriqi wal maghrib. Allahumma naqqinii minal khathaayaa kamaa yunaqqatsawbul abyadlu minaddanasi. Allahummaghsl khathaayaaya bil maai watstsalji walbaradi.

Artinya: "Ya Allah, jauhkanlah diriku dari kesalahan-kesalahan sebagaimana telah Engkau jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah diriku dari kesalahan-kesalahanku sebagaimana telah Engkau bersihkan baju putih dari kotoran. Ya Allah, cucilah diriku dari kesalahan-kesalahan-ku dengan air, es dan embun." (<https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-7320816/doa-iftitah-lengkap-tulisan-arab-latin-arti-dan-maknanya>).

3. Membaca surat al Fatihah

Teks Arab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Terjemahan

1. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.
3. Maha Pengasih, Maha Penyayang.
4. Pemilik hari pembalasan.

5. Hanya kepada-Mu kami menyembah, dan hanya kepada-Mu kami meminta pertolongan.
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus.
7. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan jalan mereka yang dimurkai, dan bukan pula jalan mereka yang sesat.

4. Membaca satu surat di dalam Al-Quran. Afdholnya rakaat pertama membaca surat Asy- Syam dan rakaat kedua surat Al-Lail

Surat Asy Syam dan terjemahan

وَالشَّمْسُ وَضُحَاهَا ١

1. Demi matahari dan sinarnya pada pagi hari,

وَالْقَمَرُ إِذَا تَلَّهَا ٢

2. demi bulan apabila mengiringinya,

وَالنَّهَارُ إِذَا جَلَّهَا ٣

3. demi siang apabila menampakkannya,

وَاللَّيْلُ إِذَا بَغَّضَهَا ٤

4. demi malam apabila menutupinya (gelap gulita),

وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا ٥

5. demi langit serta pembinaannya (yang menakjubkan

وَالْأَرْضِ وَمَا طَوَّاهَا ٦

6. demi bumi serta penghamparannya,

وَالنَّفْسِ وَمَا سَوَّاهَا ٧

7. demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaan)-Nya,

فَالْهَمَّهَا فَجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ٨

8. maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا - ٩

9. sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu),

وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا - ١٠

10. dan sungguh rugi orang yang mengotorinya

كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَاهَا - ١١

11. (Kaum) samud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas (zalim),

إِذِ انْبَعَثَ أَشْقَاهَا - ١٢

12. ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka,

فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقْيَاهَا - ١٣

13. lalu Rasul Allah (Saleh) berkata kepada mereka, "(Biarkanlah) unta betina dari Allah ini dengan minumannya."

فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوها فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُم بِذُنُوبِهِمْ فَسَوَّاهَا - ١٤

14. Namun mereka mendustakannya dan menyembelihnya, karena itu Tuhan membinasakan mereka karena dosanya, lalu diratakan-Nya (dengan tanah),

وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا - ١٥

15. dan Dia tidak takut terhadap akibatnya.

Surat Al Lail dan terjemahan

وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى

Artinya: "Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),"

وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى

Artinya: "dan siang apabila terang benderang,"

وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى

Artinya: "dan penciptaan laki-laki dan perempuan,"

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَى

Artinya: "sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda."

5. فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى

Artinya: "Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,"

6. وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى

Artinya: "dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga),"

7. فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَى

Artinya: "maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah."

8. وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى

Artinya: "Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup,"

9. وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى

Artinya: "serta mendustakan pahala terbaik,"

10. فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَى

Artinya: "maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar."

11. وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّى

Artinya: "Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa."

12. إِنَّ عَلَيْنَا لَلْهُدَى

Artinya: "Sesungguhnya kewajiban Kamilah memberi petunjuk,"

13. وَإِنَّ لَنَا لَلْآخِرَةَ وَالْأُولَى

Artinya: "dan sesungguhnya kepunyaan Kamilah akhirat dan dunia."

14. فَأَنْذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظَّى

Artinya: "Maka, kami memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala."

15. لَا يَصْلَاهَا إِلَّا الْأَشْقَى

Artinya: "Tidak ada yang masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka,"

16. الَّذِي كَذَّبَ وَتَوَلَّى

Artinya: "yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari iman)."

17. وَسَيُجَنَّبُهَا الْأَتْقَى

Artinya: "Dan kelak akan dijauhkan orang yang paling takwa dari neraka itu,"

الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّى 18.

Artinya: "yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkannya,"

وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ مِنْ نِعْمَةٍ تُجْزَى 19.

Artinya: "padahal tidak ada seseorangpun memberikan suatu nikmat kepadanya yang harus dibalasnya,"

إِلَّا أَتَّبِعَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَى 20.

Artinya: "tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridhaan Tuhannya yang Maha Tinggi."

وَلَسَوْفَ يَرْضَى 21.

Artinya: "Dan kelak dia benar-benar mendapat kepuasan."

(<https://news.detik.com/berita/d-5611141/surat-al-lail-arab-latin-arti-dan-keutamaannya>).

5. Ruku' dan membaca tasbih tiga kali

6. I'tidal dan membaca bacaannya

7. Sujud pertama dan membaca tasbih tiga kali

8. Duduk di antara dua sujud dan membaca bacaannya

9. Sujud kedua dan membaca tasbih tiga kali

10. Setelah rakaat pertama selesai, lakukan rakaat kedua sebagaimana cara di atas, kemudian Tasyahud akhir setelah selesai maka membaca salam dua kali.

11. Teratur (urut)

Doa Setelah Shalat Dhuha

اللَّهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاؤُكَ، وَالْبَهَاءَ بَهَاؤُكَ، وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ، وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ، وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ، وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ

اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ، وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ، وَإِنْ كَانَ مُعْسِرًا فَيَسِّرْهُ، وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ، وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا فَقَرِّبْهُ، بِحَقِّ ضُحَاؤِكَ وَبَهَائِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ، آتِنِي مَا آتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ

Allahumma innad-duha'a duha'uka, wal bahaa'a bahaa'uka, wal jamaala jamaaluka, wal quwwata quwwatuka, wal qudrata qudratuka, wal 'ishmata 'ishmatuka.

Allahumma in kaana rizqii fissamaa'i fa anzilhu, wa in kaana fil ardhi fa akhrijhu, wa in kaana mu'assiran fa yassirhu, wa in kaana haraaman fathahhirhu, wa in kaana ba'iidan faqarribhu. Bihaqqi dhuhaa'ika, wa bahaa'ika, wa jamaalika, wa quwwatika, wa qudratika, aatini maa aataita 'ibaadakas-shaalihiiin.

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya waktu dhuha adalah waktu dhuha-Mu, keagungan adalah keagungan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, kekuasaan adalah kekuasaan-Mu, dan penjagaan adalah penjagaan-Mu.

Ya Allah, jika rezekiku masih di langit, maka turunkanlah. Jika ada di bumi, maka keluarkanlah. Jika sulit, mudahkanlah. Jika haram, sucikanlah. Jika jauh, dekatkanlah.

Dengan kebenaran waktu dhuha-Mu, keagungan-Mu, keindahan-Mu, kekuatan-Mu, dan kekuasaan-Mu, limpahkanlah kepadaku segala yang telah Engkau limpahkan kepada hamba-hamba-Mu yang saleh.”

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Pendampingan shalat dhuha dismp Bilter berlangsung baik dan teratur
- b. Keinginan peneliti sedikit banyak sudah tercapai dikarenakan kebanyakan siswa di kls 8 dapat merubah karakter dan selalu menjaga emosi dalam kehidupannya (Kesehatan mental) yang dimulai dari pelaksanaan sholat dhuha (menjaga wudlu dan sholat tepat waktu)

Saran

- a. Semoga penelitian bersifat pengabdian ini dapat berguna bagi peneliti dan peneliti lain yang ingin mengambil judul seperti diatas.
- b. Peneliti merasa banyak kekurangan, harapan besar kelak ada yang menyempurnakanya di kemudian hari

DAFTAR PUSTAKA

1. A'yuni: 2014 *The Power of Dhuha Kunci Memaksimalkan Shalat Dhuha dengan Doa-doa Mustajab* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum).
2. bem@upi.edu : 2019 Fakta dibalik anak Indonesia; Indonesia gawat darurat pendidikan karakter.
3. Faiqoh, F., Wulandari, N., & Hidayah, N. (2021). Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Pendidikan Karakter Di SDN 2 Setu Kulon. Prosiding FKIP UMC, 4, 415–423).
4. Ghorbani Somayeh: 2013 Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Students' Abilities. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences. Vol. 3. No. 5.
5. Sudadi, Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren, (Banyumas: Rizquna, 2019), hal.1

6. Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter (2010).
7. Sabil el Ma'ruf : 2009. *Dahsyatnya Shalat Dhuha Pembuka Pintu Rezeki*, (Bandung: Mizan Pustaka).
8. <https://news.detik.com/berita/d-5611141/surat-al-lail-arab-latin-arti-dan-keutamaannya>
9. <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-7320816/doa-iftitah-lengkap-tulisan-arab-latin-arti-dan-maknanya>
10. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7240387/doa-sholat-dhuha-sesuai-sunnah-lengkap-tata-cara-serta-keutamaannya>
11. <https://www.rumahzakat.org/doa-setelah-shalat-dhuha>.
12. Buku Keberkahan Sholat Dhuha Raih Rezeki Sepanjang Hari oleh Ustadz Arif Rahman